

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Pemberdayaan

Kartasasmita menekankan bahwa tujuan pemberdayaan sebagai strategi pembangunan adalah untuk meningkatkan daya melalui motivasi, dukungan, dan kesadaran akan potensi diri. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mengangkat kelas sosial yang saat ini terpenjara oleh mekanisme kemiskinan dan keterbelakangan, dari segi harkat dan martabat.<sup>1</sup>

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ  
وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ٩٦

Artinya: Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya (QS. Al- A'raf 96).<sup>2</sup>

Ayat ini menjelaskan tentang “Iman Dan Takwa” menyelamatkan negara. Iman dan berbuat baik sarana terbukanya kebahagiaan, kekafiran dan kejahatan sarana terbukanya siksaan.<sup>3</sup>

Memberi orang miskin akses ke sumber daya, peluang, pengetahuan, dan keterampilan akan memungkinkan mereka

---

<sup>1</sup>HLM. Syamsir Salam dan Amir Fadhilah, *Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 234.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi), Cetakan kelima: Desember 2016, 219.

<sup>3</sup>*Ibid.*

untuk mengambil alih masa depan mereka dan meningkatkan kapasitas mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat ialah pemberdayaan<sup>4</sup>

Pasal 1 sd 1 Nomor 6 UU Desa 2014 ketentuan umum menyatakan bahwa peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, dan pemanfaatan sumber daya merupakan kunci untuk memajukan masyarakat desa. Etos kerja, kemandirian, dan kekayaan dikembangkan. Menyusun kebijakan, program, kegiatan, dan dukungan berdasarkan isu dan kebutuhan mendesak masyarakat pedesaan.<sup>5</sup>

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk memberikan harkat dan martabat yang lebih kepada kelompok masyarakat yang kurang mampu sehingga mereka dapat terbebas dari siklus keterbelakangan dan kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat, menurut Chambert yang mengutip buku Zubaedi, merupakan pengertian pembangunan ekonomi yang memasukkan nilai-nilai sosial. Dengan memotivasi, menginspirasi, membawa perhatian pada potensi mereka, dan berupaya mengubah potensi tersebut menjadi tindakan nyata, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat.

Gagasan ini mencerminkan paradigma baru tentang pembangunan yang berkelanjutan, partisipatif, dan berpusat pada rakyat. Ide pemberdayaan mencakup lebih dari sekedar strategi

---

<sup>4</sup>Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik* (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2013), 43.

<sup>5</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No 6 tahun 2014 Tentang Desa.

untuk mengatasi kebutuhan dasar atau cara untuk menghentikan kemiskinan lebih lanjut.<sup>6</sup>

Akibatnya, tujuan dan pemberdayaan keduanya merupakan proses. Tujuan pemberdayaan adalah untuk meningkatkan daya atau keberdayaan kelompok masyarakat yang lebih lemah, termasuk mereka yang berjuang melawan kemiskinan.

Sebagai tujuan, pemberdayaan mengacu pada kondisi atau hasil yang ingin dihasilkan oleh perubahan sosial. Hasil ini termasuk orang yang berdaya, atau orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan fisik, ekonomi, dan sosial dasar mereka. Contoh kebutuhan tersebut antara lain memiliki rasa percaya diri, mampu menyampaikan aspirasi, memiliki taraf hidup yang layak, mengikuti kegiatan sosial, dan mandiri dalam menjalankan tugas sehari-hari. Adalah umum untuk menggunakan definisi pemberdayaan sebagai tujuan sebagai ukuran keberhasilan pemberdayaan sebagai suatu proses.<sup>7 8</sup>

Konsep pemberdayaan yang bersumber dari realitas masyarakat, masyarakat, dan pihak yang lemah, tidak berdaya, menjadi semakin umum dalam konteks pembangunan dan penanggulangan kemiskinan (*powerless*). Adanya berbagai istilah lain yang dikaitkan dengan gagasan *community development* memberikan bukti adanya pemberdayaan masyarakat.

---

<sup>6</sup>Zubaedi, *Pengembangan masyarakat wacana & praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 24.

<sup>7</sup>*Ibid.*, 25.

<sup>8</sup>*Ibid.*, 17.

Suharto mengklaim bahwa proses persetujuan memerlukan lima unsur.

1. Menciptakan lingkungan atau iklim yang memungkinkan potensi klien berkembang secara maksimal dikenal sebagai memungkinkan. Klien harus mampu mengatasi hambatan struktural dan budaya yang menghambat mereka melalui pemberdayaan.
2. Penguatan (*empowering*), khususnya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki klien dalam rangka menjawab kebutuhan dan memecahkan masalah. Untuk menunjang kemandirian, pemberdayaan harus mampu menumbuhkan seluruh kemampuan dan kepercayaan diri klien.
3. Melindungi, khususnya mencegah penindasan kelompok lemah oleh kelompok kuat, menghindari persaingan tidak sehat antara yang kuat dan lemah (terutama yang tidak sehat), dan mencegah penggunaan kekuasaan terhadap kelompok lemah. Menghilangkan segala bentuk dominasi dan diskriminasi yang merugikan masyarakat umum harus menjadi tujuan pemberdayaan. Orang kuat, kelompok tertinggal, dan masyarakat terasing harus dilindungi melalui pemberdayaan.
4. *Supporting*, khususnya memberikan arahan dan bantuan agar klien dapat memenuhi tanggung jawabnya dan menyelesaikan tugasnya sehari-hari. Klien harus didukung dengan pemberdayaan untuk

meluncur ke situasi dan posisi yang lebih lemah dan terpinggirkan.

5. Pemeliharaan (*fortering*), yaitu mempertahankan kondisi yang menguntungkan agar pembagian kekuasaan di antara kelompok-kelompok masyarakat seimbang. Harmoni dan keseimbangan harus dipastikan dengan pemberdayaan agar setiap orang memiliki kesempatan.<sup>9</sup>

Pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintahan Desa lantasan lama yaitu dengan berbagai jenis model pemberdayaan salah satunya pemberdayaan di bidang pertanian melalui usaha budidaya jamur selain jamur ada juga palawija, jagung dan ubi, yang dilakukan oleh Kelompok Tani Serbajadi di dusun 3 desa lantasan lama.

## **B. Ekonomi**

Orang pertama yang menggunakan kata ekonomi adalah seorang filsuf Yunani bernama Xenophone. Kata Yunani OIKOS, yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan NOMOS, yang berarti peraturan, aturan, dan hukum, adalah asal kata ekonomi. Ekonomi dapat dilihat sebagai seperangkat aturan, aturan, dan pedoman untuk menjalankan rumah tangga.<sup>10</sup> Sedangkan disiplin ilmu ekonomi mempelajari bagaimana setiap rumah tangga atau

---

<sup>9</sup>HLM. Syamsir Salam dan Amir Fadhilah, *Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 239.

<sup>10</sup>Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (CV. Nur Lina: Makassar, 2018), 1.

masyarakat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhannya.

Individu berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi ini, tetapi mereka juga bergantung pada orang lain di dalamnya. Dengan kata lain, untuk melakukan kegiatan ekonomi, orang harus selalu bekerja sama dan hidup berdampingan. Secara teknis, ekonomi adalah ilmu yang menyelidiki bagaimana orang menggunakan sumber daya alam secara efektif.<sup>11</sup>

Kebutuhan manusia sangat banyak dan hanya akan terus berkembang sebagai keinginan yang didorong oleh keserakahan. Karena itu, manusia perlu mengalokasikan sumber daya alam dengan bijak.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu yang menyelidiki bagaimana manusia berperilaku dalam masyarakat, baik secara individu maupun kolektif, guna memenuhi kebutuhannya dan menciptakan kemakmuran.

Ilmu-ilmu sosial, termasuk ekonomi, menyelidiki bagaimana orang berperilaku untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kebutuhan manusia dapat menjadi lebih bervariasi akibat kebutuhan manusia yang beragam, dan kebutuhan baru akan terus bermunculan. Kebutuhan ini akan terus berkembang dan berubah seiring kemajuan peradaban manusia. Karena sebagian besar aktivitas manusia diarahkan untuk memenuhi kebutuhan,

---

<sup>11</sup>Amrizal, Buku Ajar, *Pengantar Ekonomi Makro*, (STMT TRISAKTI: Jakarta, 2006), 6.

ekonomi dapat dikatakan sebagai faktor penting dalam kehidupan sosial dalam konteks ini.

Ekonomi adalah studi tentang bagaimana orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan mereka dan masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan.<sup>12</sup> Ekonomi terutama berfokus pada kesejahteraan material, yang terhubung dengan barang dan jasa. Kemakmuran sekarang istilah yang digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan material yang terkait dengan barang dan jasa.

Apabila semua kebutuhan seseorang dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya, maka masyarakat dapat dikatakan sejahtera. Dengan cara ini, kemakmuran masyarakat dapat dinilai, dan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Variasi dan ketersediaan kebutuhan hidup akan terus berkembang seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Produksi barang dan jasa harus terus ditingkatkan untuk mengimbangi perkembangan tersebut.

Dalam situasi seperti ini, ilmu ekonomi dituntut untuk memecahkan persoalan-persoalan yang berkaitan langsung dengan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Selain itu, ilmu ekonomi dapat menawarkan saran tentang bagaimana mendistribusikan pendapatan yang diperoleh secara merata dan menghasilkan barang dan jasa (secara adil). Jadi, meningkatkan

---

<sup>12</sup>Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, 3.

kemakmuran dan memastikan bahwa pendapatan didistribusikan secara merata di antara semua orang adalah tujuan ekonomi.

Produk dan jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, yang langka, terbatas pasokannya, dan sulit untuk dipuaskan tanpa usaha atau pengorbanan yang berarti. Fakta itu pada akhirnya menyebabkan banyak masalah bagi manusia. Keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan merupakan masalah bagi manusia dalam segala situasi ekonomi. Karena itu, kita harus mengambil keputusan ekonomi tentang kebutuhan mana yang akan diprioritaskan dan mana yang bisa menunggu. Dengan memilih, kita berusaha memuaskan kebutuhan yang ingin kita puaskan.

Jika seseorang berhasil membuat perbandingan terbaik antara pengorbanan dan hasil yang diinginkan, mereka dikatakan bertindak secara ekonomis. Ada barang yang diproduksi dan ada barang yang harus dikorbankan saat mengambil keputusan. Tidak semua kebutuhan akan terpenuhi secepat mungkin, tetapi dalam hal ini hasilnya adalah:

1. Kebutuhan dipenuhi dengan kemampuan terbaik kita;
2. Pengorbanan paling sedikit diperlukan.

Kita mengetahui suatu kaidah dalam ilmu ekonomi yang dapat diterapkan sebagai prinsip umum dalam melakukan suatu tindakan ekonomi. Kami merujuk pedoman ini sebagai prinsip ekonomi. nilai ekonomi antara lain:

1. Suatu pendekatan perilaku yang bertujuan untuk menghasilkan hasil yang terbaik dalam hubungannya dengan usaha yang dilakukan.

2. Strategi untuk mendapatkan hasil yang spesifik dengan sedikit usaha.<sup>13</sup>

Efisiensi adalah kata berbeda yang memiliki hubungan langsung dengan konsep ekonomi. Efisiensi memberikan perbandingan terbaik antara usaha dan hasil. Oleh karena itu, cara kerja yang efektif menunjukkan bahwa suatu hasil dapat diperoleh dengan tingkat dedikasi tertinggi sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Kegiatan ekonomi suatu perekonomian saling berhubungan satu sama lain. Kegiatan ini berkisar dari produksi, distribusi, hingga konsumsi. Kegiatan ini berkaitan dengan mengatasi masalah yang dimiliki orang-orang dalam ekonomi dengan uang. Setiap perusahaan yang dapat membuat atau memproduksi barang atau jasa untuk keperluan masyarakat dianggap berada di sektor produksi. Suatu usaha untuk menyampaikan produk atau jasa dari produsen ke konsumen disebut distribusi. Konsumsi adalah penggunaan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Suatu perekonomian memiliki keterkaitan antara kegiatan ekonominya. Kegiatan ini berkisar dari produksi, konsumsi, dan distribusi ke jenis lainnya.<sup>14</sup> Memecahkan masalah keuangan yang dihadapi orang-orang dalam perekonomian terkait dengan kegiatan ini. Produksi mengacu pada setiap perusahaan yang dapat membuat atau memproduksi barang atau jasa untuk

---

<sup>13</sup>Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, 5.

<sup>14</sup>Ubaid Al Faruq dan Edi Mulyanto, *Sejarah Teori-Teori Ekonomi*, (UNPAM PRESS: Banten, 2017), 7.

penggunaan masyarakat. Distribusi adalah upaya untuk mentransfer produk atau jasa dari produsen ke konsumen. Konsumsi adalah pemanfaatan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia.

Jika seorang produsen dapat mempertimbangkan hasil yang akan dicapai dan biaya yang harus dibayar, maka dapat dikatakan bahwa ia bertindak secara ekonomis. Menggunakan dana milik negara yang terbatas untuk memperbaiki jalan, membangun struktur atau monumen bersejarah, meningkatkan layanan pendidikan dan kesehatan, dan melakukan perbaikan lain yang bermanfaat bagi masyarakat adalah contoh lain dari tindakan ekonomi.

### **C. Masyarakat**

M.J. Herskovits menyatakan bahwa masyarakat adalah kumpulan manusia yang terstruktur yang menjalani gaya hidup tertentu. Menurut J.L. Gillin dan J.P. Gillin, masyarakat adalah kelompok terbesar orang yang memiliki kebiasaan, tradisi, sudut pandang, dan rasa komunitas yang sama. Menurut S.R. Steinmetz, masyarakat adalah kelompok manusia terbesar, termasuk kelompok kecil manusia yang sering berinteraksi dan dekat.

Menurut Maclver, masyarakat adalah kumpulan norma dan aturan, otoritas dan kerja sama, kelompok dan divisi sosial lainnya, mekanisme untuk mengatur perilaku dan kebebasan manusia, dan jaringan yang rumit dan dinamis. koneksi sosial.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137.

Oleh karena itu, masyarakat berkembang sebagai hasil dari sekelompok orang yang telah lama hidup berdampingan dan berkolaborasi. Kelompok manusia yang tidak terorganisir melalui proses fundamental dalam kurun waktu yang panjang tersebut, yaitu:

1. Adaptasi dan membentuk perilaku organisasi para anggotanya.
2. Munculnya *esprit de crop* secara bertahap, atau perasaan kolektif. Semua anggota kelompok biasanya mengikuti proses tersebut secara tidak sadar dan dalam pengaturan trial-and-error. Kelompok/grup dalam konteks ini mengacu pada kumpulan makhluk sosial yang menjaga hubungan interpersonal agar tidak terjadi kesalahpahaman saat menggunakan istilah tersebut untuk menunjukkan timbal balik. Tidak ada organisasi yang disengaja dalam kelompok. Kerumunan, kelas, kelompok primer dan sekunder, dan organisasi besar adalah beberapa contohnya.<sup>16</sup>

Kata komunitas berasal dari kata arab syaraka, yang artinya ikut atau ambil bagian. Sebaliknya, pengertian masyarakat dalam bahasa Inggris mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan persatuan. Masyarakat juga disebut sebagai sistem sosial dalam karya sastra lainnya. Dalam masyarakat, interaksi antar individu berlangsung sesuai dengan seperangkat kebiasaan yang

---

<sup>16</sup>*Ibid*, 137-138.

berlangsung terus menerus yang dihubungkan oleh akal sehat identitas.<sup>17</sup>

a. Pertanian

41,18 persen penduduk Indonesia yang bekerja bekerja di sektor pertanian, yang memberikan sebagian besar pendapatan negara (BPS, 2009). Hal serupa juga terjadi di Jawa Timur yang menjadi lokasi penelitian. 19.305.000 orang di Jawa Timur terserap dalam angkatan kerja, dan 42,9% diantaranya bekerja di sektor pertanian (BPS Jatim, 2009). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian menyerap tenaga kerja terbesar.<sup>18</sup>

Sektor pertanian memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Hal ini terutama disebabkan oleh fakta bahwa sektor pertanian terus mempekerjakan sebagian besar orang di daerah pedesaan dan memasok makanan bagi penduduk. Sektor pertanian juga berperan sebagai sumber bahan baku industri dan sumber devisa negara melalui ekspor nonmigas. Bahkan dalam menghadapi krisis ekonomi yang menimpa Indonesia selama sepuluh tahun terakhir, sektor pertanian mampu berfungsi sebagai katup pengaman perekonomian negara. Peran penting yang dimainkan oleh penyuluhan pertanian dalam memajukan pembangunan pertanian dan meningkatkan produksi pangan telah berkontribusi pada lonjakan minat masyarakat terhadap penyuluhan baru-baru ini (van den Ban dan Hawkins,

---

<sup>17</sup>Prof. Dr. Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>18</sup>Bondan Satriawan dan Henny Oktavianti, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 13, Nomor 1, Juni 2012, , Pemberdayaan Petani Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia* Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura, 97.

1988). Sejumlah negara berhasil memajukan pertaniannya sehingga kebutuhan pangan penduduknya dapat terpenuhi dan pendapatan petani meningkat.<sup>19</sup>

Para ahli telah lama memperhatikan masalah pertanian, terutama yang berkaitan dengan pangan. Ketika karya R. T. Malthus pertama kali muncul pada akhir abad ke-18, perhatian ini tampak sangat menonjol (Rusli, 1989). Malthus percaya bahwa selain pembatasan lain yang berbentuk pengekan langsung, makanan merupakan penghalang penting bagi pertumbuhan populasi.

Berbagai negara berusaha meningkatkan produksinya dalam upaya memenuhi permintaan populasinya yang terus bertambah. Agar petani dapat menggunakan teknologi ini dan meningkatkan produksi pangan, teknologi pertanian yang lebih baik terus dikembangkan dan tersedia bagi petani. Penyuluhan pertanian adalah praktik berbagi pengetahuan dan teknologi pertanian. Penyuluhan pertanian didefinisikan sebagai program pendidikan nonformal bagi petani dan keluarganya yang dilakukan di luar sekolah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mereka dan memastikan bahwa mereka berpengetahuan, mau, mampu, dan mandiri (Wriatmadja, 1990).<sup>20</sup>

Di Indonesia, penyuluhan pertanian memiliki sejarah panjang sejak awal abad ke-20. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk asli maupun penjahaj, penyuluhan pertanian diawali dengan

---

<sup>19</sup>Dwi Sadono, Jurnal Penyuluhan ISSN: 1858-2664 Maret 2008, Vol. 4 No.1 *Upaya Pengentasan Kemiskinan Pada Petani Menggunakan Model Tindakan Kolektif Kelembagaan Pertanian*, 65.

<sup>20</sup>*Ibid*, 66.

kebutuhan untuk meningkatkan hasil pertanian. Menurut perkiraan, jika petani yang berperan sebagai produsen utama dapat menggunakan teknologi mutakhir yang ditemukan oleh para ahli, permintaan akan peningkatan produksi pertanian akan terpenuhi. Upaya tersebut terus dilakukan dengan hasil yang cukup membanggakan, dan pada tahun 1908 didirikanlah Dinas Penyuluhan (disebut juga Landbouw Voorlichting Dients atau LVD) yang merupakan bagian dari Departemen Pertanian. Inilah awal sistem penyuluhan pertanian yang melembaga di Indonesia (BPLPP, 1978; Iskandar, 1969).<sup>21</sup>

Petani di masyarakat mengerjakan beberapa proyek. atau terlibat dalam pekerjaan pertanian. Setelah mencari makan dan melakukan usaha lain, pelaku usaha biasanya bercocok tanam. Pertanian dalam bahasa Latin Pertanian disebut dengan *Agricultura*. *Agri* artinya ladang, tanah, ladang. Sedangkan *cultura* berarti mengamati, memelihara dan mengolah.<sup>22</sup>

Bertani atau yang biasa disebut dengan bercocok tanam merupakan pekerjaan yang sah yang diridhai oleh Allah SWT. Dalam Islam, bertani juga dianggap sebagai profesi yang mulia karena memungkinkan petani memberi manfaat baik bagi tetangganya maupun makhluk hidup lainnya.

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ  
أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

---

<sup>21</sup> *Ibid*, 66.

<sup>22</sup> Tati Nurmalia, dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 15.

“Tidaklah seorang muslim yang menanam tanaman atau bertani kemudian burung, manusia atau pun binatang ternak memakan hasilnya, kecuali semua itu merupakan sedekah baginya.” (HR. Bukhari).

Hadits tersebut menjelaskan bahwa meskipun pemiliknya telah meninggal dunia atau tanaman tersebut telah berpindah tangan, pahalanya tetap akan diperolehnya selama tanaman tersebut dikonsumsi oleh hewan, burung, atau manusia.<sup>23</sup>

Selain menanam padi, bercocok tanam juga menghasilkan tanaman bermanfaat lainnya seperti gandum, buah-buahan, sayuran, dan tanaman lainnya. Kami memiliki banyak pilihan untuk menangani semua masalah manusia, termasuk masalah kami sendiri. Salah satunya, menurut Alquran, adalah pencipta pertanian organik ini dan menjadi saksi kebenarannya.<sup>24</sup> Al-Quran Al Kareem melayani banyak tujuan dan menunjukkan berbagai sifat. Pertama, kitab yang Allah janjikan akan selalu dilestarikan.<sup>25</sup>

<sup>23</sup><https://dalamislam.com/info-islami/7-keutamaan-bertani-dalam-islam> (di akses 18 april 2022. 21.19 WIB).

<sup>24</sup>Alquran adalah firman Allah yang bersifat/ berfungsi sebagai mu"jizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang tertulis di dalam mushaf, yang dinukil/ diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan yang dipandang beribadah membacanya. Dikutip dari pendapat Subhi AlShalihlm. Selengkapnya baca:Mashuri Sirojuddin Iqbal dan A. Fudlali, *Pengantar Ilmu Tafsir*, (Bandung: Angkasa, 2009), 1.

<sup>25</sup>M. Quraish Shihab, *Membedakan Al-Qur'an*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), 27.

#### **D. Budidaya Jamur Tiram**

##### **1. Sejarah budidaya jamur**

Jika ditilik sejarahnya, Indonesia sudah menggunakan jamur sejak akhir Perang Dunia II. Pada awalnya masyarakat hanya mengandalkan ketersediaan alam untuk memenuhi kebutuhan konsumsi jamurnya. Akibatnya, jumlah jamur tiram yang bisa diperoleh dari pembudidaya jamur tiram sangat sedikit dan hanya tersedia pada musim-musim tertentu. Budidaya jamur tiram hanya terjadi secara alami pada musim hujan di negara tropis seperti Indonesia. Ketika masyarakat menyadari bahwa permintaan jamur tiram terus meningkat namun pasokan dalam negeri berkurang, mereka berinisiatif untuk membudidayakan jamur konsumsi.<sup>26</sup>

Di Indonesia, budidaya jamur merang sebagai jamur pangan dimulai pada tahun 1955. Di Indonesia, budidaya komersial jamur champignon baru dimulai sekitar tahun 1970. PT Mantrust, yang mendirikan perkebunan jamur di dataran tinggi Dieng Jawa Tengah, bertanggung jawab untuk pelaksanaan kegiatan ini. Bibit jamur awalnya diimpor dari negara-negara seperti AS, Jepang, Korea, dan Taiwan. Hampir semua budidaya pada saat itu diekspor ke negara lain dalam bentuk kalengan. Baru pada tahun 1990

---

<sup>26</sup>Pahriah dan Dahlia Rosma Indah, *Petunjuk Budidaya Jamur Tiram*, (Deepublish, Yogyakarta, 2018), 61.

jamur kuping dan jamur shiitake banyak ditanam sebagai komoditas bernilai tinggi, menyusul jamur champignon.<sup>27</sup>

Pada tahun 1988, budidaya jamur tiram dirintis di Indonesia dan mulai tersedia bagi petani khususnya di Cisarua, Jawa Barat. Hanya sedikit petani dan pemilik usaha yang menanam jamur tiram saat itu. Sekitar tahun 1995, meski masih dalam skala kecil, petani bunga, peternak ayam dan sapi mulai beralih ke budidaya jamur tiram. Untuk membuat CV dan memberikannya identitas hukum, beberapa industri kecil berkumpul selama perkembangannya.<sup>28</sup>

Salah satu bangsa yang disebut sebagai “gudang jamur” di dunia adalah Indonesia. Petani membudidayakan jamur, salah satu dari banyak varietas jamur yang dapat dimakan. Alasannya adalah lebih mudah tumbuh dan memiliki siklus hidup satu bulan lebih pendek.

Produksi jamur merang mencapai 55–60% dari total produksi jamur nasional, menurut informasi dari Masyarakat Agribisnis Jamur Indonesia (MAJI). Karena budidaya jamur ini menggunakan sisa jerami panen padi sebagai media tanamnya maka banyak ditanam di sentra-sentra tanam padi seperti Kerawang Jawa Barat. Produksi budidaya jamur agak maju di daerah Bekasi dan Karawang pada tahun 1980-an. Sayangnya, karena sistem produksi

---

<sup>27</sup>*Ibid*, 61.

<sup>28</sup>Pahriah dan Dahlia Rosma Indah, *Petunjuk Budidaya Jamur Tiram*, 61-62.

dan pemasaran belum berkembang dengan baik saat itu, produksi turun pada tahun 1990-an.<sup>29</sup>

## 2. Pengertian jamur tiram (*pleurotusostreatus*)

Jamur yang dapat dimakan berwarna putih hingga krem yang disebut jamur tiram memiliki tudung berbentuk setengah lingkaran yang menyerupai bentuk cangkang tiram, bagian tengahnya agak cekung, dan dapat dimakan. *Pleurotus ostreatus* adalah nama binomial untuk tubuh buah yang memiliki batang yang berada di pinggir dan berbentuk seperti tiram. masih kerabat raja jamur tiram, *Pleurotus eryngii*. Tubuh buah memiliki tutup dengan diameter 5 hingga 20 cm dan permukaan yang berubah dari hitam, abu-abu, coklat, hingga putih. Tepi tudung halus dan sedikit melengkung. Spora berbentuk batang dan berukuran 8 hingga 11 kali 3 hingga 4 mm. Miselium berwarna putih dan cepat tumbuh.<sup>30</sup> Ini dapat ditemukan di alam hampir sepanjang tahun di hutan pegunungan yang sejuk. Di permukaan batang pohon yang lapuk atau tumbang, terlihat tubuh buah bertumpuk satu sama lain. Kebanyakan budidaya dilakukan dengan menggunakan media tanam yang terbuat dari serbuk gergaji.<sup>31</sup>

Di desa lantasan lama di dusun 3 ini terdapat 2 tempat untuk budidaya jamur tiram. selain memproduksi jamur, usaha budidaya jamur ini juga menjual bibit dimana bibit di

---

<sup>29</sup>Pahriah dan Dahlia Rosma Indah, *Petunjuk Budidaya Jamur Tiram*, 62.

<sup>30</sup>*Ibid*, 16.

<sup>31</sup>*Ibid*, 17.

jual dengan kisaran harga Rp.3.000 per bungkus dengan ukuran 1.5kg. dalam proses produksi budidaya jamur ini disemprot 1 hari 2 kali. Yang dilakukan pertama kali dalam produksi jamur ini yaitu dengan melakukan pembibitan dengan bahan jagung, dan tidak tumbuh dengan sendiri nya melainkan harus di rawat. Biaya produksi yang dikeluarkan untuk ragi Rp. 13.000 dan untuk kapur 1 goni Rp.50.000 dan bisa untuk memproduksi 200 bungkus. Harga jamur dalam 1kg di jual dengan harga Rp.30.000.

### 3. Pemasaran Jamur Tiram

Sejak 20 tahun yang lalu, penjualan e-commerce menjadi lebih umum. Pengguna internet pun mulai terbiasa dengan sistem penjualan ini. Bahkan, semakin banyak orang Indonesia yang menyadari manfaat belanja online. Jelas, strategi pemasaran e-commerce yang digunakan berdampak positif. Hal ini didukung oleh fakta bahwa e-commerce Indonesia mampu bersaing secara global. Bahkan, kategori unicorn mencakup dua startup e-commerce Indonesia.

Target dalam penjualan e-commerce ini bisa mencakup yang sangat luas dalam pemasarannya. Dengan memanfaatkan sosial media, maka setiap penjuru kota bisa melihat dan memesan jamur dimanapun mereka berada. Beberapa langkah yang semakin mempermudah transaksi adalah memanfaatkan e-commers sebagai media transaksi, karena selain m-banking yang biaya admin bisa dikatakan cukup mahal, sekarang masyarakat bisa menggunakan e-

*commerce* dengan biaya admin yang cukup murah walaupun melakukan transaksi dari *e-commerce* ke rekening bank.

### **E. Kajian Terdahulu**

Penulis skripsi ini telah melakukan penelitian sebelumnya dan mencari data dari studi sebelumnya di internet untuk digunakan sebagai bahan perbandingan. Di bawah ini adalah daftar penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian saat ini:

1. Skripsi, Nunung Susanti (2019), analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya jamur tiram di desa pringga baya kecamatan pringga baya. Perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini mengetahui proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya jamur tiram di desa pringga baya dan mengetahui respon masyarakat, sedangkan penulis melakukan penelitian dengan mengetahui progress usaha budidaya jamur tiram dan kendala serta peluang yang dihadapi.
2. Skripsi, Niarhama Dhayanti (2022), pemberdayaan masyarakat berbasis budidaya jamur tiram oleh kelompok sujati melalui program CSR PT.pertamina refinery unit balongan. Dalam penelitian ini peneliti terdahulu pembahasan bagaimana program CSR pertamina memberdayakan kelompok budidaya jamur

tiram serta factor-faktor yang mempengaruhi jalannya pelaksanaan. Sedangkan yang peneliti lakukan sekarang ialah proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha jamur tiram dan progress usahabudidaya.

3. Skripsi, Khusnul Khatimah (2020). Prospek usaha budidaya jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan petani desa sialang kubang menurut ekonomi syariah. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan ialah bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap prospek usaha budidaya jamur tiram dalam meningkat kan pendapatan petani sedangkan penulis melakukan penelitian dengan mengetahui progress usaha budidaya jamur tiram dan kendala yang di hadapi.
4. Skripsi, rawdah (2018), pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha budidaya jamur tiram. Dalam penelitian ini, peneliti terdahulu melakukan proses pemberdayaan ekonomi keluarga dalam usaha budidaya jamur tiram di kampong ulunuwih dan mengetahui kondisi ekonomi masyarakat sesudah adanya usaha pembudidayaan jamur tiram. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ialah proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha jamur tiram dan progress usaha budidaya jamur tiram tersebut.

5. Fuad Fitriawan, Ashafani, (2020), jurnal pemberdayaan ekonomi pemuda melalui budidaya jamur tiram di dusunsidowayah, kecamatan jambon, kabupatenponorogo. Dalam penelitian ini peneliti terdahulu melakukan pelaksanaan pelatihan budidaya jamur, sedangkan penelitian ini melakukan prospek usaha serta mengetahui progres usaha budidaya jamurtiram.
6. Ilham Yahya, A. Hamzah Fansury, (2021), jurnal pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha budidayajamurtiram di desa bontoa kecamatan bontoa kabupaten maros, dalam penelitian terdahulu ini melakukan produktivitas usaha budidaya jamur tiram, peningkatan kapasitas individu dan kelembagaan masyarakat serta akses pemasaran hasilproduksi. Sedangkan penulis melakukan penelitian dengan mengetahui progres usaha budidaya jamr tiram dan kendala serta factor yang di hadapi.
7. Dedisuselo, (2020), jurnal peningkatan ekonomi melalui budidaya jamur tiram dengan pemanfaatan aset tidak produktif. Dalam penelitin terdahulu ini melakukan seperti penentuan saat panen, bagaimana teknik pemanenan serta penangananpascapanen. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah dengan mengetahui proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha jamur tiram dan proges usaha budidaya.

8. Amalia Rohmah Nurwahyuni, Diana Kusuma, (2022), jurnal pemberdayaan masyarakat desa banyu meneng berbasis ekonomi kreatif melalui rumah jamur di era new normal. Dalam penelitian ini, peneliti terdahulu melakukan pendampingan berbagai pengolahan jamur tiram, pembangunan rumah jamur tiram sebagai pusat oleh-oleh khas desa banyumeneng serta peningkatan minat masyarakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis melakukan dengan mengetahui progres usaha budidaya jamur tiram serta mengetahui kendala yang dihadapi.

